

ABSTRAK

Pertiwi Irma Febriyanti, Optimalisasi Penerimaan Negara dari Cukai Hasil Tembakau di Indonesia. Dibawah bimbingan Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerimaan cukai hasil tembakau di Indonesia sudah optimal atau sebaliknya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah konsumsi rokok, tarif cukai hasil tembakau, prevelansi merokok, jumlah penduduk, dan penerimaan cukai hasil tembakau.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, dan publikasi dari Badan Pusat Statistika (BPS), serta Laporan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC). Teknik analisis yang digunakan yakni deskriptif kuantitatif yang dibagi menjadi tiga tahapan. Tahap pertama yakni menghitung besaran konsumsi rokok di Indonesia. Tahap kedua yakni menghitung besaran estimasi potensi penerimaan cukai hasil tembakau. Tahap ketiga yakni menghitung besaran *government revenue loss* dari cukai hasil tembakau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan cukai hasil tembakau di Indonesia masih belum optimal, karena jumlah estimasi potensi penerimaan cukai hasil tembakau lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah penerimaan cukai hasil tembakau aktual.

Kata Kunci: Tarif Cukai, Konsumsi Rokok, Penerimaan Negara, Cukai Rokok

ABSTRACT

Pertiwi Irma Febriyanti, Optimizing State Revenue from Excise on Tobacco Products in Indonesia. Under the guidance of Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc.

This study aims to determine whether the acceptance of tobacco products from tobacco in Indonesia is optimal or vice versa. The variables used in this study were cigarette consumption, tobacco excise rates, smoking prevalence, population, and tobacco excise tax revenues.

This study uses data obtained from the 2018 Basic Health Research Report (Riskesdas), and publications from the Central Statistics Agency (BPS), as well as the Directorate General of Customs and Excise (DJBC) Report. The analytical technique used is descriptive quantitative which is divided into three stages. The first stage is to calculate the amount of cigarette consumption in Indonesia. The second stage is to calculate the estimated amount of tobacco excise revenue. The third stage is to calculate the amount of loss of government revenue from excise on tobacco products.

The results of the study indicate that excise revenues from tobacco products in Indonesia are not optimal, the estimated total revenues from tobacco products are higher than the actual revenues from tobacco products.

Keywords: *Excise Tariff, Cigarette Consumption, State Revenue, Cigarette Excise*